

**PENGARUH GAYA KOGNITIF DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP N 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh:

Ardi Rahmat Parmadi

NIM. 16600052

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-178/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GAYA KOGNITIF DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARDI RAHMAT PARMADI
Nomor Induk Mahasiswa : 16600052
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63ca39ec2645a



Penguji I
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63c4f49aade72



Penguji II
Wed Giyarti, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63ce100ea506b



Yogyakarta, 09 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63cf910ed4012



PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran : 1 Bendel Skripsi

Kepada Yth.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardi Rahmat Parmadi

NIM : 16600052

Prodi / Semester : Pendidikan Matematika / 13

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kognitif dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 29 Desember 2022

Pembimbing

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardi Rahmat Parmadi
NIM : 16600052
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kognitif dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Januari 2023

Penyusun



Ardi Rahmat Parmadi

NIM : 16600052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah : 216)

“Ini tidak mudah, bukan tidak mungkin”

(Anonymous)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan:

Orang tua dan saudara saya yang telah mendukung dan memotivasi selama ini

Teman-teman Pendidikan Matematika 2016 atas do'a, dukungan, dan motivasi

Almamaterku, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kognitif Dan *Self efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari rendahnya kapasitas diri dan kurangnya pengalaman dalam penelitian sehingga penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat membantu.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Y. Niken Sasanti, M. Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Sri Prihatin Hartati, S.Pd. selaku guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Orang Tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, motivasi, dan semangat yang tidak pernah henti. Terimakasih

untuk selalu memberikan semangat dan dorongan sampai terselesaikannya skripsi ini.

8. Teman seperjuangan skripsi, Yuha, Depri, Lia, Fadhila. Terimakasih untuk ilmu, motivasi, dan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2016, terimakasih atas pengalaman berharga ini, semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2022



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Hasil Belajar Matematika	8
B. Gaya Kognitif	16
C. Self efficacy	27
D. Pengaruh Gaya Kognitif dan <i>Self efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar	36
E. Penelitian yang Relevan	38
F. Kerangka Berpikir	42
G. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian	46

D. Variabel Penelitian	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Pengujian Kualitas Instrumen	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
I. Prosedur Penelitian.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan gaya kognitif Field Dependent dan Field Independent	24
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Angket <i>Self efficacy</i>	35
Tabel 2.3 Penilaian Instrumen <i>self efficacy</i> dengan Skala Likert	36
Tabel 2.4 Penelitian Relevan.....	41
Tabel 4.1 Data Statistik Variabel Penelitian	63
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa	64
Tabel 4.4 Rumusan Kategori <i>Self Efficacy</i>	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gaya Kognitif	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Keterandalan Model (Uji F)	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Interpretasi Model	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	93
Lampiran 1.1 Tes Gaya Kognitif.....	94
Lampiran 1.2 Skala <i>Self Efficacy</i>	105
Lampiran 1.3 Pedoman Penskoran Tes Gaya Kognitif	108
Lampiran 1.4 Pedoman Penskoran Skala <i>Self Efficacy</i>	114
LAMPIRAN 2 HASIL VALIDASI INSTRUMEN	115
Lampiran 2.1 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen <i>Self Efficacy</i>	116
LAMPIRAN 3 DATA NILAI SISWA	117
Lampiran 3.1 Daftar Nilai PTS 2 SMP Negeri 1 Yogyakarta Kelas VIII D ...	118
Lampiran 3.2 Daftar Nilai PTS 2 SMP Negeri 1 Yogyakarta Kelas VIII E ...	119
Lampiran 3.3 Daftar Nilai PTS 2 SMP Negeri 1 Yogyakarta Kelas VIII F....	120
Lampiran 3.4 Daftar Nilai Sampel PTS 2 SMP Negeri 1 Yogyakarta Kelas VIII D, VIII E, VIII F.....	121
LAMPIRAN 4 DATA HASIL PENELITIAN	122
Lampiran 4.1 Data Skor Ordinal Penelitian Gaya Kognitif	123
Lampiran 4.2 Data Skor Ordinal Penelitian <i>Self Efficacy</i>	125
Lampiran 4.3 Data Skor Interval Penelitian Gaya Kognitif.....	128
Lampiran 4.4 Data Skor Interval Penelitian <i>Self Efficacy</i>	129
LAMPIRAN 5 OUTPUT SPSS 26	132
Lampiran 5.1 Output SPSS Uji Normalitas.....	133
Lampiran 5.2 Output SPSS Uji Multikolinieritas	134
Lampiran 5.3 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	135
Lampiran 5.4 Output SPSS Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	136
Lampiran 5.5 Output SPSS Uji Kerandalan Model (Uji F)	137
Lampiran 5.6 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi	138
LAMPIRAN 6 TABEL KETETAPAN	139
Lampiran 6.1 Tabel Titik Presentase Distribusi t.....	140
Lampiran 6.2 Tabel Titik Presentasi Distribusi F	141

LAMPIRAN 7 SURAT-SURAT PENELITIAN DAN <i>CURICULUM VITAE</i>	142
.....	
Lampiran 7.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	143
Lampiran 7.2 Surat Bukti Seminar Proposal	144
Lampiran 7.3 Surat Telah Melakukan Peneliitian dari Sekolah.....	145
Lampiran 7. 4 <i>Curriculum Vitae</i>	146



**PENGARUH GAYA KOGNITIF DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP N 1 YOGYAKARTA**

Oleh : Ardi Rahmat Parmadi

NIM : 16600052

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) bagaimana pengaruh positif gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) bagaimana pengaruh positif *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) bagaimana pengaruh positif gaya kognitif dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional-kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada kelas VIII D, VIII E, VIII F tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa, dengan metode pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes gaya kognitif dan skala *self efficacy*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dimana peneliti melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 26.

Hasil analisis menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa ; 3) terdapat pengaruh positif gaya kognitif dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Gaya Kognitif, *Self Efficacy*, Hasil Belajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan generasi penerus bangsa yang kompeten, termasuk di dalamnya yaitu penguasaan matematika. Matematika menjadi pondasi dalam pengembangan sains dan teknologi (Mailili, 2018, hal. 2). Oleh karena itu, masyarakat dengan segala keunikan kecerdasan individunya harus memiliki kemampuan literasi matematika yang memadai. Selain itu, pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Khadijah Tulqubra, Sudia, & Jazuli, 2018, hal. 114). Pencapaian siswa merupakan indikator dalam mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan sistem pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Sudah seharusnya peningkatan mutu pada pelajaran matematika di semua jenis dan jenjang pendidikan harus selalu diupayakan.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) mengungkapkan bahwa matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang (Baiduri, 2015, hal. 2). Bagi siswa, keberhasilan mempelajari matematika akan membuka pintu karier yang cemerlang untuk masa depan. Pada kenyataannya banyak siswa yang menganggap matematika tidak lebih sekedar berhitung dan bermain dengan rumus-rumus dan angka-angka serta tanpa mempertanyakan mengapa dan untuk apa matematika harus diajarkan (Mailili, 2018, hal. 2). Persoalan lain yaitu sulitnya siswa dalam memahami logika-logika yang mendasari berbagai konsep matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika yang kurang optimal (Harahap & Syarifah, 2015, hal. 21).

Tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran matematika salah satunya yaitu hasil belajar. Hasil dari proses belajar siswa tercermin pada hasil belajarnya (Wiyono, Anggo, & Kadir, 2018, hal. 114). Biasanya hasil belajar ini didapat dari hasil penilaian melalui tes yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan suatu pendidikan. Untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa, diperlukan pengoptimalan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Wahdania, Rahman, & Sulasteri, 2017, hal. 69).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Winkel (Baiduri, 2015, hal. 2) mengungkapkan bahwa faktor-faktor tersebut diantaranya faktor dari luar siswa (eksternal) dan faktor dari dalam diri siswa (internal). Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya kognitif (Utami, 2020, hal. 2; Inayah, 2016, hal. 76). Menurut Desmita (Sukmana, 2019, hal. 1) bahwa gaya kognitif berkaitan dengan bagaimana mereka belajar melalui cara-cara sendiri yang melekat dan menjadi kekhasan pada masing-masing individu. Selain itu, perbedaan karakteristik gaya kognitif siswa sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara menerima dan memproses segala informasi sehingga penting untuk diperhatikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran matematika (Daraini, 2012, hal. 6).

Hasil belajar matematika setiap siswa berbeda, ada yang tinggi ada juga yang rendah. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, siswa satu dengan siswa lainnya tentunya memiliki perbedaan dalam menerima materi pelajaran dan mengolah informasi yang telah diberikan oleh guru. Perbedaan cara siswa dalam memperoleh, mengolah, dan memproses informasi yang didapat dikenal sebagai gaya kognitif (Arifin, Rahman, & Asdar, 2015, hal. 21). Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap kemampuan pengkonstruksian pengetahuan siswa, sehingga siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menggunakan cara yang berbeda.

Smith, Mark, dkk (2009) menyatakan bahwa gaya kognitif dapat digunakan untuk memprediksi jenis strategi atau metode pengajaran apa

yang akan menjadi paling efektif bagi individu dan tugas pembelajaran tertentu. Gaya kognitif merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan guru dalam merancang strategi pembelajaran. Uno (Santoso, 2018, hal. 1) menyatakan bahwa gaya kognitif penting diperhatikan guru, sebab rancangan pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan gaya kognitif berarti menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki siswa. Menurut Abdurrahman (Sari, 2017, hal. 2) gaya kognitif berkaitan dengan cara seseorang menghadapi tugas kognitif, terutama dalam pemecahan masalah. Hasil penelitian Ulya (2015, hal. 11) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dalam taraf tinggi antara gaya kognitif siswa dengan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya kognitif siswa, semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Woolfolk (Prabawa & Zaenuri, 2017, hal. 122) telah mengemukakan bahwa gaya kognitif merupakan suatu bentuk cara yang berbeda bagaimana siswa memahami dan mengatur informasi. Setiap individu, tidak akan pernah terlepas dari pengaruh gaya kognitif pada saat menelaah informasi. Setiap individu pasti memiliki latar belakang gaya kognitif yang berbeda-beda, sehingga proses pengolahan informasi pada saat melakukan analisis penyelesaian masalah soal matematika juga akan berbeda menurut perspektif gaya kognitifnya.

Sinegar & Nara (MZ & Mulyani, 2019, hal. 38) menyatakan bahwa masalah belajar internal merupakan masalah-masalah yang timbul dari dalam diri siswa atau faktor-faktor internal yang menimbulkan kesulitan pada siswa dalam belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Salah satu aspek psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika di kelas (MZ & Mulyani, 2019, hal. 38). *Self efficacy* mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan dan besarnya usaha ketika menemui kesulitan

dan hambatan (Isfayani, Johar, & Munzir, 2018, hal. 81). Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi memilih untuk melakukan usaha lebih besar dan tidak mudah putus asa.

Self efficacy berkenaan dengan penilaian seseorang terhadap kemampuan yakni seberapa besar keyakinannya terhadap kapasitas dan kompetensi yang dimiliki untuk bisa menyelesaikan tugas dengan sukses (Noornajihan, 2014, hal. 89). Albert Bandura (1997) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan diri yang dimiliki individu untuk menentukan dan melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian. Albert Bandura juga menyebutkan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak yang penting, bahkan sebagai motivator utama terhadap keberhasilan seseorang. Dengan memiliki *self-efficacy* siswa akan lebih mungkin mengerjakan aktivitas yang dia yakini dapat ia lakukan daripada melakukan pekerjaan yang mereka rasa tidak bisa diselesaikannya. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, lebih mudah dalam menyampaikan gagasan materinya, terlihat lebih aktif dalam penyelesaian soal, dan mampu menguraikan sejumlah proses atau prosedur untuk mendapatkan solusi akhir. Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori *self efficacy* yang rendah, cenderung bersifat pasif (Trinovita, 2017, hal. 5).

Pikiran siswa terhadap *self efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang akan dicurahkan dan seberapa lama siswa akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan (Sunaryo, 2017, hal. 40). Siswa dengan *self efficacy* rendah dalam mengerjakan tugas tertentu akan cenderung menghindari tugas tersebut yang dianggapnya sulit dan tak mampu diselesaikan. Sebaliknya siswa *self efficacy* tinggi akan terus berusaha menyelesaikan tugas seberat apapun sulitnya tugas tersebut. Pada mata pelajaran matematika siswa tidak dapat menghindar dari tugas-tugas yang harus diselesaikan. Siswa dituntut mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik sebagai refleksi dan evaluasi dari penguasaan materi yang telah diajarkan yang bertujuan untuk mencapai nilai maksimal.

Adanya pengetahuan mengenai gaya kognitif dan *self efficacy* siswa dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam menentukan jenis strategi dan metode pengajaran yang paling efektif. Selain itu, adanya identifikasi tipe-tipe siswa ditinjau dari gaya kognitif akan membantu guru memberi penanganan yang tepat untuk permasalahan kemampuan pemecahan masalah siswanya (Ulya, 2015, hal. 3). Tujuannya agar pembelajaran di sekolah lebih maksimal dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan dan juga diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa terhadap matematika. Hal ini karena siswa tidak hanya sekedar mengetahui, namun juga dapat memaknai dan merasakan langsung manfaat dari penguasaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh gaya kognitif dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Peneliti mengambil masalah ini sebagai objek yang diteliti dengan judul “Pengaruh Gaya Kognitif dan *Self efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta?
- c. Bagaimana pengaruh gaya kognitif dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kognitif dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat antara lain:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh gaya kognitif dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta sebagai acuan penelitian yang relevan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Memberikan pengetahuan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencetak siswa dengan hasil yang membanggakan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan *self efficacy* dan hasil belajar siswa sesuai dengan gaya kognitifnya.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam judul ini perlu diberi penjelasan untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta untuk memberikan

kepastian kepada pembaca tentang arah dan tujuan yang akan dicapai. Beberapa istilah penting tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Gaya kognitif adalah suatu karakteristik cara berpikir individu dalam melihat, menerima, mengingat, memecahkan masalah serta membuat keputusan yang berkaitan dengan informasi.
- b. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya.
- c. Hasil belajar matematika adalah perubahan kemampuan memahami serta menerapkan konsep matematika mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kognitif dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta

B. Saran

1. Kepada Siswa

Untuk siswa hendaknya lebih bersemangat dan tekun dalam belajar dengan berlatih lebih banyak soal-soal matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengetahui potensi dirinya masing-masing dalam belajar dan meningkatkan keyakinan dirinya untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

2. Kepada Guru

Adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya kognitif dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, maka diharapkan guru lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut dengan menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek tersebut. Selain itu, guru memberikan motivasi dan meningkatkan *self efficacy* siswa bahwa kesalahan dan ketidaktepatan siswa dalam mengerjakan soal, bertanya, penyelesaian masalah soal merupakan bagian

dari suatu proses pembelajaran. Misalnya membiasakan siswa untuk bertanya, menyampaikan argumen saat presentasi atau memberikan pendapat terhadap suatu permasalahan atau soal. Selain itu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. Kepada Peneliti Lain

Apabila peneliti selanjutnya berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kognitif dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Selain itu, perlu meminimalisir kendala yang mungkin terjadi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman serta penelitian dapat terus berkembang dan disempurnakan lebih baik ke dalam penelitian pendidikan maupun karya ilmiah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016*, 165-174.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda. *PSIKOBORNEO, Volume 6, Nomor 2*, 410-419.
- Alifah, N., & Aripin, U. (2018). Proses Berpikir Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematik Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 1, No. 4, Juli 2018*, 505-512.
- Altun, A., & Cakan, M. (2006). Undergraduate Students' Academic Achievement, Field Dependent/Independent Cognitive Styles and Attitude toward Computers. *Journal of Educational Technology & Society Vol. 9 No. 1*, 289-297.
- Amelia, D., Susanto, & Fatahillah, A. (2016). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember. *JURNAL EDUKASI UNEJ 2015, II (1)*, 1-4.
- Amir, Z., & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arifin, S., Rahman, A., & Asdar. (2015). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas VIII Unggulan SMP N 1 Watampone. *JURNAL DAYA MATEMATIS, Volume 3 Nomor 1 Maret 2015*, 20-29.
- Arikunto. (2016). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baiduri. (2015). Gaya Kognitif dan Hasil Belajar Matematika Siswa Field Dependents Independen. *Jurnal AKSIOMA*, 2.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Basir, M. A., & Maharani, H. R. (2016). Reasoning Ability Students in Mathematics Problems Solving Viewed from Cognitive Style. *International Seminar on Education Technology (ISET)*, 99-102.
- Crozier, W. R. (1997). *Individual Learners: Personality Differences In Education*. London: Routledge.

- Daraini, R. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmono, A. (2012). Identifikasi Gaya Kognitif (Cognitif Style) Peserta Didik Dalam Belajar. *Al Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial Vol. 3 No. 1*, 1-6.
- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). Hubungan Antara Kecemasan Matematika dan Self Efficacy dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA X Kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol. 1, No. 2, Oktober 2017*, 556-568.
- Estiningrum, T., Hidayati, D. W., & Wahyuni, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Implementasi Pogil Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI Volume 3, No. 2, Desember 2019*, 69-75.
- Fadiana, M. (2016). Perbedaan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita antara Siswa Bergaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education Vol. 1 No. 1 January 2016*, 79-89.
- Ferdianto, F., & Ghanny. (2014). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing. *Jurnal Euclid, vol.1, No.1*, 47-54.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran, 2(02)*, 98-116.
- Haloho, S. H. (2016). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Pada Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Harahap, D. H., & Syarifah, R. (2015). Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Vol. 11*, 20-30.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hartanti, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(3)*, 224-235.
- Hikmawati. (2010). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Congruence Evaluation Model pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum*

- Guppi Datara Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ilyas, M. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PUSTAKA RAMADHAN.
- Inayah, N. (2016). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Koneksi Pada Materi Statistika Siswa SMA. *Journal of EST, Volume 2 Nomor 2 Agustus 2016*, 74-80.
- Isfayani, E., Johar, R., & Munzir, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Self- Efficacy Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE). *Jurnal Elemen Vol. 4 No. 1, Januari 2018*, 80-92.
- Ismuniati. (2019). *Pengaruh Komunikasi Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Mataram: UIN Mataram.
- Istiqomah, N., & Rahaju, E. B. (2014). Proses Berpikir Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 No 2*, 144-149.
- Jaya, I. (2010). *Statistika Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Khadijah Tulqubra, W. S., Sudia, M., & Jazuli, L. A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Dan Persepsi Siswa Mengenai Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 6 No. 3 September 2018*, 113-126.
- Kurniawati, E. L. (2018). *Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Lamba, H. A. (2006). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 13 No. 2*, 122-128.
- Mailili, W. H. (2018). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.1 No.1 April 2018*, 1-7.
- Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. *JdC, Vol. 4, No. 2*, 196-203.
- Monika, & Adman. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JURNAL*

PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 2 No. 2, Juli 2017, 219-226.

- Munawaroh, H., & Sugiarto, B. (2014). Profil Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Unesa Journal of Chemical Education Vol. 3 No. 3 September 2014*, 193-200.
- MZ, Z. A., & Mulyani, F. R. (2019). Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dan Self Efficacy Siswa. *PRINSIP Pendidikan Matematika Volume 1, Nomor 2, Mei 2019*, 37-45.
- Noornajihan, J. (2014). Efikasi diri: Antara Islam dan Barat. *GJAT. Volume 4 Nomor 2 Desember*, 89-98.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Paiman. (2019). *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: UPY Press.
- Patibang, D. A., & Zubair, A. G. (2017). Efikasi Diri Pada Peserta Didik SMA X Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Vol. 1 No. 2 Maret 2017*, 1-11.
- Prabawa, E. A., & Zaenuri. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa pada Model Project Based Learning Bernuansa Etnomatematika. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 120-129.
- Prasetya, T. I. (2012). Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 106-112.
- Rahmayanti, T. (2014). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rosa, F. O. (2015). Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *OMEGA Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika Vol 1, No 2*, 24-28.
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 6 Metro. *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016*, 115-124.
- Rustiani, E. N. (2016). Pengaruh Program Remedial dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPP|Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Januari-Juni, Volume 1, Nomor 1*, 32-46.
- Santoso, R. S. (2018). *Pengaruh Gaya Kognitif Dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 21 Mataram Terhadap Menyelesaikan Soal Geometri*. Mataram: Universitas Mataram.

- Saputra, Y. D. (2017). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Bravo's Jurnal Volume 5 No. 1 Tahun 2017*, 11-16.
- Sari, A. S. (2017). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Matematika Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2017* (hal. 1-8). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika) Vol. 1, No. 1 Maret 2017*, 163-177.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholihah, M. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, Minat Belajar dan Self Efficacy Matematika Siswa Kelas IPS Melalui Penerapan Teori Pembelajaran Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Reciprocal Teaching dan Peer Collaboration*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol 2, No 2*, 122-131.
- Smith, K. M., & dkk. (2009). *Teori Pembelajaran dan Pengajaran: Mengukur Kesuksesan Anda dalam Proses Belajar Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia (Terjemahan oleh Abdul Qodir Sholeh)*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Subaidi, A. (2016). Self Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *SIGMA Vol. 1 No. 2 Maret 2016*, 64-68.
- Sudjatmika, F. V. (2017). Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokopedia.com. *AGORA Vol. 5, No. 1*, 1-7.
- Sugiatno, P. D., & Nursangaji, A. (2019). Miskonsepsi Siswa Dikaji Dari Gaya Kognitif Dalam Materi Jajargenjang Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 1(1)*, 29-39.
- Sukmana, R. (2019). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat Kecemasan Dan Gaya Kognitif Field Independent (FI) Dan Field Dependent (FD) Siswa SMP*. Jambi: Universitas Jambi.

- Sunarni. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Alound Pair Problem Solving Dan Tipe Team Assisted Individualizing Dengan Memperhatikan Gaya Kognitif Field Independent (FI) Dan Field Dependent (FD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA) Vol. 1 No. 2, Maret 2017*, 39-44.
- Supardi. (2015). Pengaruh Adversity Qoutient Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 3(1)*, 61-71.
- Suryanti, N. (2014). Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1. *JINAH: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 4 No. 1 Desember 2014*, 1393-1406.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Trinovita, E. (2017). *Deskripsi Kelancaran Prosedural Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 5 Mandai*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Ulya, H. (2015). Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 1 No. 2 Tahun 2015*, 1-12.
- Usodo, B. (2011). Profil Intuisi Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNS*, (hal. 95-102). Surakarta.
- Utami, D. P. (2020). *Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Discovery Learning (DL) Berbasis Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Kognitif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahdania, Rahman, U., & Sulasteri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran Volume 5, Nomor 1, Juni 2017*, 68-81.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut (Musharafa) Volume 5, Nomor 2, Mei 2016*, 177-185.
- Widiana, I., Bayu, G. W., & Jayata, I. L. (2017). Pembelajaran Berbasis Otak (Brain Based Learning), Gaya Kognitif Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil

- Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 6, No.1, April 2017*, 1-15.
- Widianawati, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy, Kemandirian Belajar, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Klirong Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Witkin. (1973). *The Role of Cognitive Style In Academic Performance And In Teacher-Student Relations*. New Jersey: Educational Testing Service.
- Witkin, H. A., Moore, C. A., Goodenough, D. R., & Cox, P. W. (1977). *Field-Dependent and Field-Independent Cognitive Styles and Their Educational Implications*. Amerika: American Educational Research Association & SAGE Vol. 47, No. 1, pp. 1-64.
- Wiyono, A., Anggo, M., & Kadir. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 6 No. 2 Mei 2018*, 113-126.
- Wooldridge, B., & Bartolf, M. H. (2006). The Field Dependence/Field Independence Learning Style; Implications for Adult Student Diversity, Outcomes Assessment and Accountability. *New York: Nova Science Publishers*, 237-257.
- Wulandari, Y. S., & Munandar, D. R. (2019). Identifikasi Kemampuan Pemahaman Konsep Terhadap Gaya Kognitif Siswa SMP dengan Materi Kubus dan Balok. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 208-227.
- Yusuf T, M., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind MAP dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.01/1/2016*, 85-92.